

Nilai-Nilai Hadis Nabi Pada Manajemen Evaluasi Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Sekolah Dasar Islam Ruhama Kota Bogor

Syahidul Ihya,

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia
232625236.syahidul@uinbanten.ac.id

Rohaemi,

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia
232625238.rohaemi@uinbanten.ac.id

Aspandi,

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia
aspandi@uinbanten.ac.id

Machdum Bachtiar,

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia
machdum.bachtiar@uinbanten.ac.id

Abstract

In the realm of Islamic educational management, the pivotal role of the principal stands as a decisive factor in the success of an institution. This study delves into the principal's function at Ruhama Tahfidzul Qur'an Islamic Elementary School in Bogor City, where management evaluation activities are shaped by the teachings of Prophet Muhammad. These initiatives are aimed at enriching teacher professionalism. Nonetheless, the uniform adoption of such practices across educational centers remains inconsistent, necessitating further exploration. Therefore, this research seeks to (1) delineate the evaluation management activities at Ruhama Islamic Elementary School Tahfidzul Qur'an in Bogor City, and (2) scrutinize the implementation of prophetic values in school evaluation management to bolster teacher professionalism within the same institution. Employing a qualitative case study methodology, this research unfolds at Ruhama Islamic Elementary School Tahfidzul Qur'an in Bogor City. Data collection involves observations and interviews with key stakeholders, including principals, teachers, and pertinent individuals. The analysis is deeply rooted in the prism of prophetic teachings, probing their integration into the management evaluation procedures at the school. The findings illuminate the principal's adept integration of prophetic values into evaluation management processes, spanning academic assessment, administrative review, student achievement evaluation, and oversight of the school committee.

Keywords: *Islamic Education Management, Principal Role, Educational Institution Success, Prophet's Hadith Values, Management Evaluation Activities.*

Abstrak

Dalam manajemen pendidikan Islam, peran kepala sekolah menjadi penentu keberhasilan sebuah lembaga. Penelitian ini berfokus pada peran kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Tahfidzul Qur'an Ruhama di Kota Bogor, di mana kegiatan evaluasi manajemen dilakukan berdasarkan ajaran Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Namun, praktik-praktik tersebut tidak diterapkan secara seragam di semua pusat pendidikan, sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kegiatan manajemen evaluasi di Sekolah Dasar Islam Tahfidzul Qur'an Ruhama di Kota Bogor dan (2) menganalisis penerapan nilai-nilai kenabian dalam manajemen evaluasi sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di lembaga yang sama. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Tahfidzul Qur'an Ruhama di Kota Bogor. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan para pemangku kepentingan utama, termasuk kepala sekolah, guru, dan individu lain yang relevan. Analisis didasarkan pada perspektif ajaran kenabian, memeriksa manifestasinya dalam praktik evaluasi manajemen di sekolah. Temuan menunjukkan bahwa kepala sekolah secara efektif memasukkan nilai-nilai kenabian ke dalam proses manajemen evaluasi, yang mencakup penilaian akademik, tinjauan administratif, evaluasi prestasi siswa, dan pengawasan komite sekolah.

Kata Kunci: *Manajemen Pendidikan Islam, Peran Kepala Sekolah, Keberhasilan Lembaga Pendidikan, Nilai-Nilai Hadis Nabi, Kegiatan Evaluasi Manajemen*

Pendahuluan

Peran Kepala Sekolah dalam dunia pendidikan saat ini memiliki peran yang dijanjikan sebagai pencetak para generasi terbaik dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.¹ Dengan tujuan memperbaiki segala proses pendidikan dan memperbaiki potensi manusia untuk memiliki karakter yang profesional dan berperilaku baik.² Manajemen evaluasi menjadi tolak ukur dalam membangun tujuan yang ingin dicapai dan menjadi sebuah sarana dalam meningkatkan profesionalisme guru.³ Kegiatan tersebut telah dilaksanakan oleh Sekolah Dasar Islam Ruhama Tahfidzul Qur'an dengan prinsip mengaktualisasikan nilai-nilai hadis Nabi. Pelaksanaan manajemen evaluasi ini telah menjadi prinsip dasar guru dalam meningkatkan profesionalisme. Namun, realitanya pelaksanaan kegiatan tersebut belum secara utuh diaktualisasikan oleh guru dalam mengembangkan profesionalisme.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi problematika yang ada di lingkungan sekolah.⁴ Disamping itu kepala Sekolah juga memiliki tanggung

¹ Tony Bush, "The Importance of Middle Leadership for School Improvement," *Educational Management Administration & Leadership* 51, no. 2 (2023): 267–69, <https://doi.org/10.1177/17411432221144628>.

² David E DeMatthews and YinYing Wang, "How Can Principals Lead in the School Improvement Planning Process? Reducing Biases in Shared Decision Making," *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas* 96, no. 2 (March 4, 2023): 43–51, <https://doi.org/10.1080/00098655.2022.2163971>.

³ Ahmad Suryadi, Universitas Islam, and Negeri Alauddin, *Menjadi Guru Profesional Dan Beretika*, 2022 Hal 43.

⁴ Charalampous Constantia et al., "The Impact of COVID-19 on the Educational Process : The Role of the School Principal," 2023, <https://doi.org/10.1177/00220574211032588>.

jawab besar dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan.⁵ Salah satunya adalah kegiatan pengelolaan pengawasan kepala sekolah yang didalamnya terdapat evaluasi disetiap kinerja pada civitas akademik untuk memastikan agar pekerjaan dilakukan dengan baik dan sesuai pada koridornya.⁶ Hal ini dikarenakan pengawasan adalah kegiatan yang dibebankan oleh kepala sekolah untuk meninjau serta memperbaiki berjalannya proses pendidikan.⁷

Pada dasarnya Kegiatan manajemen evaluasi adalah bagian dari manajemen controlling yang didalamnya terdapat kegiatan pengawasan yang dilakukan Kepala Sekolah adalah sebagai bentuk pemantauan untuk melihat proses kinerja yang terlibat didalam lingkungan sekolah.⁸ Pengawasan juga meninjau sejauh mana capaian kinerja yang sudah dilaksanakan berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Pasal 19 perihal Guru dan Dosen menegaskan bahwa pengawasan serta evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah berupa peninjauan pada aspek proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan hasil evaluasi pembelajaran.⁹ Peraturan tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas tenaga pendidik, karena nilai profesional pada guru tertuang pada Undang-Undang No 20 tahun 2005 dengan perihal yang sama yaitu guru yang profesional adalah yang mampu merencanakan dan melaksanakan proses kegiatan pembelajaran serta membimbing dan memberikan manfaat kepada masyarakat.¹⁰

Kegiatan manajemen evaluasi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah pada prosesnya tidaklah berjalan dengan mudah, banyak problem-problem yang dihadapi dari berbagai aspek. Walaupun segala upaya telah dilakukan oleh Sekolah Dasar Islam Ruhama Tahfidzul Qur'an dalam mengkolabirasikan nilai-nilai hadis Nabi pada manajemen evaluasi, akan tetapi pada praktiknya manajemen evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah masih perlunya peningkatan kualitas, khususnya aktualisasi manajemen evaluasi kepala sekolah yang berpedoman pada nilai-nilai hadis Nabi. Dimana nilai-nilai hadis Nabi adalah sebuah parameter untuk memahami serta menerapkan nilai-nilai keIslaman pada

⁵ Aji Pramudya et al., "Peran Dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" 6 (2023): 1333–36.

⁶ Jamrizal Jamrizal, "Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan)," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022): 479–88, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.1096>.

⁷ Meisie Lenny Mangantes Jureyke Ireine Pitoy, Henny Nikolin Tambingon, Joulanda A. M. Rawis, "Peran Kepala Sekolah Dalam Supervisi Dan Evaluasi Pendidikan Jureyke," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1707–15.

⁸ Faridatul Munawaroh, "Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Pengelolaan Arsip Di Sekolah," *Jurnal Afkar* 6, no. No 1 (2018): 97.

⁹ Darwin Lie, Efendi Efendi, and Nana Triapnita Nainggolan, "Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok," *Maker: Jurnal Manajemen* 8, no. 1 (2022): 82–93, <https://doi.org/10.37403/mjm.v8i1.463>.

¹⁰ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, ed. Sudirman Anwar, 1st ed. (Riau: Indragiri Dot Com, 2019), <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=gIDGDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Profesionalisme+menjadi+bagian+yang+harus+dimiliki+oleh+seorang+guru+dalam+menjalankan+tugasnya+agar+terciptanya+guru+yang+unggul+dan+proses+pembelajaran+yang+berkualitas.+&ots=C1>.

kehidupan sehari-hari ataupun pada dunia manajemen pendidikan.¹¹ Contoh kecil penerapan nilai-nilai hadis Nabi yang diterapkan oleh Sekolah Dasar Islam Ruhama Tahfidzul Qur'an adalah setiap guru diwajibkan berwudhu sebelum mulainya pembelajaran, ini dikarenakan setiap guru pasti berinteraksi dengan Al-Qur'an dan ini menjadi sebuah adab yang baik.

Dalam manajemen evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, nilai-nilai hadis Nabi dapat diaktualisasikan sebagai rujukan dalam menentukan kebijakan dan membentuk sumber daya manusia yang berintegritas tinggi, akan tetapi masih banyak kepala sekolah khususnya di lembaga pendidikan Sekolah Dasar Islam Ruhama Tahfidzul Qur'an yang belum sepenuhnya menerapkan dan memahami bentuk nilai-nilai hadis Nabi pada kegiatan manajemen evaluasi dalam meningkatkan profesionalisme guru. Hal inipun sangat berdampak juga pada kualitas lembaga pendidikan, seperti tidak adanya solusi bagaimana meningkatkan etos kerja guru dalam setiap melaksanakan tugasnya, ini disebabkan karena minimnya pengawasan serta evaluasi terhadap setiap kinerja yang dilakukan oleh Tripusat pendidikan. Padahal, salah satu peran kepala sekolah adalah sebagai peran yang memberikan solusi dan memecahkan masalah pendidikan.¹² Hal tersebut berdampak pada kurangnya lingkungan pendidikan yang efektif dan inklusif. Sehingga Penelitian ini penting untuk dikaji untuk menganalisis apa saja bentuk nilai-nilai hadis nabi yang telah diaktualisasikan oleh Lembaga sekolah dasar Islam ruhama bogor dalam kegiatan evaluasi manajemen sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Penelitian yang mengkaji secara khusus tentang penerapan nilai-nilai hadis nabi pada manajemen evaluasi oleh kepala sekolah belum banyak dilakukan secara fokus. Akan tetapi telah banyak penelitian yang membahas persoalan manajemen evaluasi pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Teguh Triwiyanto pada tahun 2015 menjelaskan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada manajemen kepala sekolah, dengan hasil bahasan bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi dapat dilakukan melalui indikator kinerja civitas sekolah.¹³ Teti Berliani tahun 2017 mengkaji kepala sekolah berperan sebagai supervisi, dengan hasil bahasan bahwa kegiatan supervisi kepala sekolah membutuhkan strategi dalam meningkatkan profesionalisme guru.¹⁴ Ubabuddin tahun 2019 mengkaji kegiatan supervisi kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja guru,

¹¹ Saifuddin Zuhri and Subkhani Kusuma Dewi, "Living Hadis; Praktik, Resepsi, Teks, Dan Transmisi," *Yogyakarta*, 2018, 1–158.

¹² Atif Saleem, Sarfraz Aslam, and Hong-biao Yin, "Principal Leadership Styles and Teacher Job Performance : Viewpoint of Middle Management," 2020, 1–15.

¹³ Teguh Triwiyanto, "Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Untuk Penilaian Kinerja Manajerial Kepala Sekolah," *Cakrawala Pendidikan*, no. 1 (2015): 67–77, https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/8074/1509096404204_4177-10828-1-PB.pdf?sequence=1.

¹⁴ Teti Berliani, "Implementasi Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru," *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, no. 1 (2017): 218–26, <https://doi.org/10.17977/um025v1i32017p218>.

dengan hasil bahasan bahwa kepala sekolah bukan hanya mengontrol perihal manajerial tetapi mengontrol setiap kinerja guru.¹⁵

Listianty tahun 2020 mengkaji strategi pengawasan dalam memperbaiki pengelolaan sekolah, dengan hasil pengawasan dan evaluasi membutuhkan siklus untuk mendapatkan hasil pengembangan yang lebih baik.¹⁶ Rumani tahun 2022 mengkaji pengawasan kepala sekolah pada sistem pelayanan siswa, dengan hasil faktor pendukung kegiatan pengawasan kepala sekolah berupa kenyamanan dalam bekerja, sarana dan prasarana kerja serta kolaborasi.¹⁷ Siti Isyaroh tahun 2023 mengkaji aturan dalam mengelola pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru, dengan hasil pengawasan perlu beberapa tindakan dalam mengontrol kegiatan guru, seperti pengawasan penyusunan rencana pembelajaran dan mengevaluasi program kerja guru.¹⁸

Berdasarkan hasil uraian penelitian terdahulu diatas, mengkaji manajemen evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah secara umum saja. Oleh karena itu sebagai nilai kebaruan (*novelty*), perlu dilakukan penelitian manajemen evaluasi berdasarkan konsep nilai-nilai hadis Nabi, yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana aktualisasi nilai-nilai hadis Nabi pada manajemen evaluasi kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Tahfidzul Qur'an di Kota Bogor. Maka dengan demikian penelitian ini sangatlah penting untuk dikaji dengan harapan memberikan kontribusi landasan teoritis lebih mendalam aktualisasi nilai-nilai hadis Nabi pada manajemen evaluasi kepala sekolah, dan dapat memberikan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas manajemen evaluasi di Sekolah Dasar Islam Ruhama Tahfidzul Qur'an Kota Bogor.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan studi kasus, yaitu untuk mengetahui langsung bentuk aktualisasi nilai-nilai hadis Nabi pada manajemen evaluasi dalam meningkatkan profesionalisme guru yang dilakukan oleh kepala sekolah. Sumber data yang diperoleh melalui observasi dokumentasi dan wawancara. Observasi dilakukan guna memperoleh data awal yang lebih mendalam mengenai kondisi lingkungan sekolah.¹⁹ Kegiatan Observasi pada penelitian ini juga mengamati secara langsung bentuk realita manajemen evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menciptakan profesionalisme guru. Sumber wawancara diambil dari subjek penelitian yaitu kepala sekolah dan guru serta stakeholder yang terkait. Wawancara berupa pertanyaan seputar

¹⁵ Ubabuddin, "Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam" 1, no. 1 (2019): 152–69.

¹⁶ Iva Listianty, "Manajemen Controlling Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Pelayanan Pada Siswa (Studi Kasus Di SMK Ma'arif Al-Mizan Kabupaten Majalengka).Pdf," 2020.

¹⁷ Anastasia Rumani, "Manajemen Controlling Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Pelayanan Pada Siswa" 5, no. 2 (2022): 203–12.

¹⁸ Siti Isyaroh, "Manajemen Pengawas Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam," *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 1332–40, <https://doi.org/10.54371/jhip.v6i2.1617>.

¹⁹ Ni'matuzahroh and Susanti Prasetyaningrum, *Observasi : Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*, ed. Riyantono, 1st ed. (Malang: Ummipress, 208AD). Hal.5

aktualisasi manajemen evaluasi dalam meningkatkan profesionalisme guru perspektif nilai-nilai hadis Nabi. Bentuk wawancara pada penelitian ini bersifat terstruktur/terpimpin, yaitu wawancara yang sudah terencana dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti kepada subjek penelitian.

Dokumentasi pada penelitian ini berupa beberapa dokumen dan arsip evaluasi-evaluasi, seperti evaluasi kegiatan belajar di sekolah, capaian kurikulum, dan kinerja guru. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan, menganalisa serta menginterpretasikan kondisi nilai-nilai hadis Nabi pada manajemen evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu menganalisis serta mendeskripsikan bagaimana bentuk aktualisasi manajemen evaluasi kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Ruhama Tahfidzul Qur'an. Proses analisa data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik Miles & Huberman yaitu, tahap pertama pengumpulan data melalui subjek penelitian, kemudian melakukan pembatasan data dengan cara memilih data yang relevan. Setelah itu data berupa manajemen evaluasi kepala sekolah dianalisis berdasarkan nilai-nilai hadis Nabi, lalu dideskripsikan dan diambil sebuah kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Nilai-Nilai Hadis Nabi Tentang Profesionalisme

Profesionalisme menjadi bagian yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugas untuk menghasilkan tujuan pendidikan yang bermutu.²⁰ Tentu sesuai dengan prinsip manajemen Islam bahwa nilai-nilai hadis nabi menjadi sebuah rujukan dan tolak ukur dalam pengembangannya. Nilai-nilai hadis nabi yang didalamnya terdapat profesionalisme kerja diantaranya : (1) Hadis tentang bekerja dengan profesional, diriwayatkan oleh Aisyah r.a,

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتْقِنَهُ "

Pada hadis tersebut mengandung nilai-nilai bekerja dengan giat dan profesional sebagaimana Nabi bersabda "bahwa Allah mencintai bekerja dengan pekerjaan yang baik (professional)".²¹ (2) Hadis tentang bekerja harus memiliki kompetensi, diriwayatkan oleh Abu Hurairah r.a

قَالَ يَا أَبَا ذَرٍّ إِنَّكَ ضَعِيفٌ وَإِنَّهَا أَمَانَةٌ

Pada hadis ini mengkisahkan seorang sahabat nabi Abu dzar meminta jabatan sebagai pemimpin dipemerintahan Nabi, akan tetapi Nabi melihat kompetensi Abu dzar yang belum memenuhi standar an kualitas, seperti yang disabdakan oleh Nabi, "sesungguhnya engkau lemah, dan jabatan adalah amanah".²² (3) Hadis tentang terampil dalam bekerja, diriwayatkan oleh Anas Bin Malik r.a

..وَكَانَ أَبُو طَلْحَةَ رَجُلًا رَامِيًا شَدِيدًا..

²⁰ Siti Sarah, Tuti Marjan Fuadi, and Soka Hadiati, *Menjadi Pendidik Profesional Di Era Revolusi Industri 4.0*, 2019 Hal.1.

²¹ Imam Baihaqi, "(HR. Thabrani, No: 891, Baihaqi, No: 334)," n.d.

²² Bukhari Muslim, "Hadits Muslim Nomor 3404," n.d.

Pada hadis tersebut Nabi mengatakan bahwa Abu thalhah adalah seorang pemanah yang jitu dan terampil.²³ Dari kisah tersebut menggambarkan bahwa seorang guru harus memiliki keterampilan dalam proses kegiatan belajar mengajar agar mencapai keberhasilan tujuan. (4) Hadis tentang bersemangat dalam bekerja, diriwayatkan oleh Umar Ibnu Khattab r.a

يَقُولُ: لَوْ أَنَّكُمْ تَتَوَكَّلُونَ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرَزَقَكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ، تَغْدُو خِمَاصًا وَتَرُوحُ بِطَانًا

Pada hadis tersebut Nabi mengibaratkan kesemangat bekerja seperti layaknya seekor burung yang pergi dalam keadaan lapar dan pulang dalam keadaan kenyang.²⁴ Ini menggambarkan bahwa figur seorang guru bukan hanya terampil tetapi semangat dalam mengerjakan segala tugas yang diembannya. (5) Hadis tentang bertanggung jawab, diriwayatkan oleh Abdullah Bin Umar r.a

قَالَ أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْنُونٌ

Pada hadis tersebut Nabi mempertegas bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang akan diminta pertanggung jawabannya.²⁵ Begitupun dengan pemimpin ataupun seorang guru bertanggung jawab dalam proses kemajuan pendidikan agar pendidikan di negeri ini menjadi pendidikan yang unggul.

Konsep Manajemen Evaluasi

Agar terciptanya lembaga pendidikan yang berkualitas, diperlukan adanya sistem manajemen yang baik dan efektif. Maka dari itu kepala sekolah menjadi acuan utama dalam keberhasilan terjalannya sebuah manajemen. Manajemen evaluasi disebut juga manajemen pengawasan atau controlling, yaitu salah satu kegiatan yang sangat penting dilakukan oleh kepala sekolah untuk terciptanya perbaikan serta peningkatan kualitas pendidikan.²⁶ Proses evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah juga sangat membantu untuk membimbing setiap tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan yang ada di sekolah, dan berpengaruh pada kualitas dalam melaksanakan tugasnya, sehingga output yang dihasilkan berupa siswa-siswa yang bermutu tinggi.²⁷ Ini juga disampaikan pada pernyataan oleh Landon.T bahwa pengawasan yang profesional adalah yang dapat membingkai evaluasi dan revisi dan diuraikan dalam bentuk perubahan yang nyata.²⁸

²³ Imam Muslim, "Hadits Muslim Nomor 3376," n.d.

²⁴ Ali ibn Sultan Muhammad, al-Qari, "Mirqah Al-Mafatih: Syarh Misykat Al-Mashabih - Musnad Imam Ahmad No. 204," n.d.

²⁵ Imam Ath-Thabari, *Mujam Thabarani Shaghir* 451 / 1198, n.d.

²⁶ S Marce, S Ahmad, and S Eddy, "Faktor Pendukung : Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Peningkatan Kompetensi Guru," *DAWUH: Islamic Communication Journal* 1, no. 2 (2020): 76–81, <https://siducat.org/index.php/dawuh/article/view/138>.

²⁷ Yu Wang and Rizal O. Daput, "School Principals' Leadership Styles and Organizational Climate Toward Innovative Leadership Program," *Journal of Education and Educational Research* 2, no. 1 (2023): 39–41, <https://doi.org/10.54097/jeer.v2i1.5178>.

²⁸ Trenton J Landon et al., "Supervision and Ethics: Updates to the CRCC Code of Professional Ethics," *Rehabilitation Counseling Bulletin* 66, no. 4 (February 3, 2023): 283–93, <https://doi.org/10.1177/00343552221146163>.

Manajemen evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah pada dasarnya adalah untuk menciptakan suasana lingkungan kerja yang baik, yang didalamnya terdapat komunikasi yang melibatkan tripusat pendidikan yakni lembaga sekolah seperti kepala sekolah, guru dan siswa, keluarga sekolah seperti orang tua murid dan juga melibatkan masyarakat seperti organisasi dan komite sekolah.²⁹ Hal ini bertujuan agar terlaksananya capaian pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Secara umum setidaknya ada beberapa jenis pada manajemen evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, yaitu : (1) Evaluasi akademik, yaitu kepala sekolah melakukan pemantauan yang berhubungan dengan akademik seperti, penilaian administrasi tenaga pendidik, mengawasi pelaksanaan pembelajaran disekolah, meninjau sejauh mana kurikulum telah dijalankan, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja guru, staff sekolah dan hasil belajar siswa.³⁰ Evaluasi akademik juga memonitor segala aspek kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.³¹ (2) Evaluasi Administrasi, kegiatan ini berpacu pada meninjau serta mengevaluasi yang bersifat administrasi yang ada di sebuah lembaga pendidikan seperti Rencana Program Tahunan (RPT), Rencana Program Jangka Menengah (RPJM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pemeriksaan kalender pendidikan, silabus pembelajaran serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kependidikan ataupun kesiswaan.³² (3) Evaluasi Lembaga, yaitu kegiatan mengacu pada perbaikan mutu pendidikan di sekolah, seperti meningkatkan kualitas pelayanan sekolah, memantau sarana dan fasilitas sekolah yang diperlukan, bahkan meninjau serta mengevaluasi untuk perbaikan akreditasi sekolah.³³

Aktualisasi Manajemen Evaluasi di Sekolah Dasar Islam Ruhama Tahfidzul Qur'an Kota Bogor

Sebelumnya telah dijelaskan mengenai nilai-nilai hadis nabi tentang profesionalisme serta konsep manajemen evaluasi kepala sekolah di lembaga pendidikan, pada bagian ini penulis menganalisis dengan mendeskripsikan hasil dari observasi dan wawancara dan diperkuat oleh dokumentasi terkait pelaksanaan kegiatan evaluasi yang

²⁹ Listianty, "Manajemen Controlling Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Pelayanan Pada Siswa (Studi Kasus Di SMK Ma'arif Al-Mizan Kabupaten Majalengka).Pdf."

³⁰ Erlina Istiningsih et al., "Enhancing Pedagogical and Professional Competence of Vocational School Teachers through Principal Supervision," *International Journal of Scientific and Technology Research* 9, no. 1 (2020): 1501–7.

³¹ Nilda Nilda, Hifza Hifza, and Ubabuddin Ubabuddin, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2020): 12–18, <http://www.jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attadrib/article/view/160%0Ahttp://www.jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attadrib/article/download/160/101>.

³² Fitri Mardiyanti and Rini Setyaningsih, "Implementasi Peran Supervisor Dalam Pengawasan Manajerial Dan Faktor-Faktor Memengaruhi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah," *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 4 (2020): 308–13, <https://doi.org/10.17977/um027v3i42020p308>.

³³ Iin Meriza, "Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan," *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 10, no. 1 SE-Articles (July 27, 2018): 37–46, <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/113>.

dilakukan oleh kepala sekolah. Bentuk-bentuk manajemen evaluasi kepala sekolah terhadap peningkatan profesionalisme guru meliputi:

Tabel. 1 Aktualisasi Manajemen Evaluasi Kepala Sekolah

No	Kegiatan Evaluasi	Waktu	Sasaran	Tujuan
	Evaluasi akademik kepala sekolah kepada para Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, berupa kegiatan rapat yang didalamnya terdapat diskusi dan musyawarah. Kepala sekolah juga melakukan bimbingan dan arahan terkait kinerja guru. Disamping itu arahan dan bimbingan juga berupa kegiatan pengajian yang dipimpin oleh kepala sekolah	Setiap satu bulan sekali.	Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu Seluruh Guru, Staff Administrasi, dan koordinator kebersihan sekolah	Rapat bulanan untuk mengevaluasi sejauh mana target capaian kinerja guru, dan mengevaluasi capaian kurikulum dan untuk menciptakan sifat profesionalisme pada guru. Bimbingan dengan majlis taklim bertujuan menanamkan jiwa spiritual yang tinggi yang mengedepankan nilai-nilai keislaman.
	Evaluasi Akademik yang dilakukan di sekolah ini juga berupa bimbingan dan arahan berupa motivasi, nasihat dan apresiasi	Kondisional.	Evaluasi ini tertuju pada seluruh guru dan staff dan juga kepada siswa-siswa yang berprestasi dan siswa-siswa yang bermasalah dalam hal pergaulan ataupun pembelajaran di kelas.	Untuk menjalin keharmonisan semangat bekerja pada guru sehingga guru menjadi lebih efektif dalam mengajar. dan menjalin kedekatan terhadap siswa dan membentuk karakter yang berakhlakul karimah.
	Evaluasi kompetensi guru meliputi mengikuti beberapa pelatihan pengajaran metode pembelajaran Al-Qur'an	Kondisional	Evaluasi ini tertuju pada seluruh tenaga pengajar yaitu guru	Tujuan evaluasi kompetensi ini untuk meningkatkan kualitas pengajaran seorang guru dan meningkatkan mutu profesionalisme guru.

	<p>Evaluasi Administrasi yang dilakukan oleh kepala sekolah ini adalah:</p> <p>a. memeriksa Rencana pembelajaran guru dengan melihat laporan capaian materi pembelajaran.</p> <p>b. Memeriksa dokumen-dokumen kesiswaan melalui staff administrasi</p>	<p>a. Setiap pertengahan semester (<i>Mid Semester</i>).</p> <p>b. Kondisional</p>	Seluruh Guru dan Staff Administrasi	<p>a. Untuk mengevaluasi capaian kerja guru dengan mencari kekurangan-kekurangannya kemudian dibimbing serta diberikan solusi.</p> <p>b. Memastikan data siswa akurat dengan berkas atau dokumen yang ada</p>
	Evaluasi kepala sekolah berupa mengadakan agenda rapat bersama para wali murid/siswa dan komite.	Satu bulan sekali, dilaksanakan pada pekan kedua.	Wali murid/siswa serta diikuti oleh para guru.	Kegiatan ini untuk menyelaraskan serta kerjasama antara tujuan sekolah dengan orangtua. Orangtua dapat meninjau sejauh mana guru dapat memberikan pengajaran terhadap siswa. Serta memberikan pemahaman bahwa orangtua juga memiliki tanggung jawab dalam proses pendidikan kepada anak-anak.
	Kegiatan evaluasi hafalan-hafalan Al-Qur'an siswa yang telah mencapai target. Kegiatan ini langsung dimonitor oleh kepala sekolah	Satu bulan sekali pada pekan kedua bersamaan dengan kegiatan pertemuan rapat bulanan wali murid/siswa	Para siswa pilihan	Untuk memberikan evaluasi capaian belajar anak serta mengevaluasi kepada guru yang membimbing. Dengan harapan peningkatan kualitas siswa dan kinerja guru.

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil berupa manajemen evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Ruhama, manajemen evaluasi oleh kepala sekolah sudah berjalan dengan cukup baik serta melibatkan para Tripusat pendidikan. Akan tetapi penulis menemukan adanya kekurangan pada manajemen evaluasi lembaga pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah, yaitu masih terkendala dalam upaya meningkatkan mutu sekolah. Ada beberapa faktor penyebab terhambatnya

peningkatan mutu di Sekolah Dasar Islam Ruhama Kota Bogor diantaranya adalah, kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas, minimnya sarana dan prasarana dan masih belum sadarnya para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan akan pentingnya meningkatkan kualitas sekolah.

Aktualisasi Nilai-Nilai Hadis Nabi Pada Manajemen Evaluasi di Sekolah Dasar Islam Ruhama Tahfidzul Qur'an Kota Bogor

Manajemen pendidikan Islam memiliki ciri khas yang berbeda dengan manajemen pendidikan pada umumnya, dimana didalamnya terdapat nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis untuk mewujudkan pribadi yang berakhlakul Karimah.³⁴ Dari berbagai kegiatan manajemen evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Ruhama Tahfidzul Islam penulis melakukan analisis nilai-nilai hadis Nabi dengan menggunakan pendekatan kontekstualisasi yang bersifat generalisasi, yaitu pendekatan dengan melihat sebuah realita-realita yang ada dan diperkuat langsung dari sumber hadis.³⁵

Pada kegiatan manajemen evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Ruhama Kota Bogor memiliki landasan nilai-nilai manajemen yang terkandung didalam hadis Nabi, diantaranya adalah : (1) kegiatan evaluasi akademik dengan menyelenggarakan rapat bulanan yang didalamnya terdapat proses evaluasi kerja guru, diskusi dan musyawarah terkait program pendidikan, ini sesuai dengan hadis Nabi tentang musyawarah yaitu :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ مَا رَأَيْتُ أَحَدًا أَكْثَرَ مَشُورَةً لِأَصْحَابِهِ

Nabi senantiasa bermusyawarah dengan para sahabatnya.³⁶ Hadis tersebut menunjukkan bahwa karakter yang diwujudkan oleh Nabi ketika mengatasi sebuah problema yaitu senantiasa bermusyawarah dengan para sahabatnya untuk menemukan solusi bersama-sama. Hal ini juga sesuai dengan terlaksananya manajemen evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Ruhama Tahfidzul Qur'an dengan menyelenggarakan rapat bulanan yang melibatkan pihak guru dan tenaga staff. Manfaat dari kegiatan evaluasi tersebut pada tenaga pengajar dapat mengkoreksi sejauh mana capaian kerja yang telah dilaksanakan dan mempermudah dalam menemukan solusi karena melibatkan banyak pendapat dan masukan dari berbagai pihak sehingga segala persoalan dapat diselesaikan dengan baik.³⁷ (2) Evaluasi kepala sekolah berbentuk bimbingan dan arahan disegala aspek kegiatan, karena kepala sekolah memiliki tanggung

³⁴ Feibiy Ismail, Muhammad Haris, and Jumira Warlizasusi, Islamic Education Management, ed. Zaedun Na'im, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021). Hal 9

³⁵ Wendi Parwanto, "Penafsiran Ulang Konsep 'Kontekstualisasi' Dalam Hadis: Kajian Atas Hadis Tentang Kepemimpinan Perempuan" 1, no. 2 (2022).

³⁶ Al Hafizh Ibnu Hajar Al Asqalani, "Fathul Bari Ibnu Hajar 9935 / 10164 - Tirmidzi Nomor 1636," n.d.

³⁷ Ilatul Rif'ah, "Hubungan Antara Musyawarah Dan Pemerintahan," *Corporate Governance (Bingley)* 10, no. 1 (2020): 54–75.

jawab yang besar sebagai pemimpin dalam menentukan kualitas kinerja guru. Hal ini sesuai dengan hadis nabi yaitu :

قَالَ لَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْنُونٌ

Hadis tersebut memiliki nilai sikap tanggung jawab setiap pemimpin atau yang dipimpin.³⁸ Hal ini sudah teraktualisasikan oleh Sekolah Dasar Islam Ruhama Tahfidzul Qur'an dengan upaya menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang ada di sebuah lembaga menjadi beban tanggung jawab kepala sekolah untuk menciptakan lembaga yang unggul dan tenaga pengajar yang professional.³⁹ Maka dari itu kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Ruhama Kota Bogor melakukan bimbingan serta arahan terhadap lingkungan di lembaga pendidikan, karena sadar akan tanggung jawab sebagai kepala sekolah. (3) Evaluasi Kompetensi guru, dengan mengikutsertakan guru dalam kegiatan pelatihan pengajaran, tujuannya untuk mengembangkan kualitas potensi guru dan mencetak guru yang professional. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi yaitu :

أَخْرَصَ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعْنِ بِاللَّهِ

Hadis tersebut Nabi memerintahkan agar terus berusaha semaksimal mungkin dalam bekerja untuk mewujudkan kualitas dan keunggulan dan bermanfaat bagi masyarakat.⁴⁰ Manfaat dari evaluasi ini adalah secara tidak langsung sekolah memiliki tenaga pengajar yang memiliki kompetensi yang unggul dan dapat bersaing pada lembaga pendidikan lainnya

Aktualisasi nilai-nilai hadis nabi pada manajemen evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru juga meliputi : (4) Evaluasi administrasi, evaluasi ini dilakukan oleh kepala sekolah ini dalam bentuk peninjauan rencana kerja, baik jangka panjang menengah ataupun jangka pendek. Kegiatan merupakan evaluasi dalam manajemen perencanaan. Hal ini merujuk pada hadis nabi tentang perencanaan yaitu :

..فَلَمْ يَغْمِلْهَا، كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً..

Nabi menjelaskan bahwa perencanaan yang baik adalah kebaikan yang sempurna disisi Allah.⁴¹ Pada hadis tersebut secara tidak langsung Nabi SAW mengajarkan nilai-nilai manajemen perencanaan yang disusun dengan baik dan efektif. Tujuannya adalah menciptakan etos kerja dan disiplin kerja yang baik dan menghasilkan visi dan misi yang berkualitas. Hal ini telah diaktualisasikan oleh kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Ruhama Kota bogor dalam mengawasi serta mengevaluasi bentuk perencanaan yang telah disepakati. Inipun telah disadari oleh pihak sekolah bahwa perencanaan yang baik adalah

³⁸ Al Hafizh Ibnu Hajar Al Asqalani, "Fathul Bari Ibnu_Hajar/4755 - Bukhari Nomor 6605," n.d.

³⁹ Samra Maqbool et al., "The Role of Diverse Leadership Styles in Teaching to Sustain Academic Excellence at Secondary Level," *Frontiers in Psychology* 13 (2023): 1096151.

⁴⁰ Imam Al-Baihaqi, "Sunan Baihaqi Kabir 24736 / 26668 Riwayat Abu Hurairah," n.d.

⁴¹ Hadis No. 6491 dalam Muḥammad ibn Ismā'īl Abū 'Abdillāh al-Bukhārī al-Ju'fī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, cet. 1, juz 3, ditahkik oleh Muḥammad Zuhair ibn Nāṣir al-Nāṣir (Beirut: Dār Ṭawq al-Najāh, 1422H) hlm. 103; Hadis No. 131 dalam Muslim ibn Ḥajjāj al-Naisabūrī, juz 1, ditahkik oleh Muḥammad Fu'ad 'Abd alBāqī (Beirut: Dār Iḥyā al-Turāṡ al-'Arabī, tt), hlm. 118

perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga menghasilkan pelaksanaan yang bermanfaat. Manfaat dari evaluasi administrasi di sekolah ini adalah mengokohkan lembaga pendidikan sesuai dengan visi dan misi untuk menciptakan generasi baru yang unggul. (5) Evaluasi kepala sekolah berupa motivasi dan *reward* kepada seluruh guru ataupun staff dan juga kepada para siswa di Sekolah Dasar Islam Ruhama Kota Bogor. Kegiatan ini merujuk pada hadis Nabi tentang motivasi kerja yaitu :

الله فقال أحب الناس إلى الله أنفعهم للناس

Hadis tersebut menjadi sebuah kata-kata motivasi yang senantiasa di aktualisasikan oleh kepala sekolah Dasar Islam Ruhama Tahfidul Qur'an Kota Bogor, bahwa Nabi bersabda Allah SWT senantiasa mencintai seseorang yang bermanfaat untuk oranglain.⁴² Kepala sekolah juga memberika motivasi arahan dan dukungan untuk bekerja yang berorientasi ibadah, bukan hanya materi dunia yang akan didapatkan tetapi sebuah pahala besar bagi yang ikhlas, optimis dan semnagat dalam mengemban tugas-tugas. Manfaat dari kegiatan evaluasi ini adalah terciptanya rasa tanggung jawab bagi para tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan dalam mengemban tugasnya, serta terjalinnya hubungan yang baik. (6) Evaluasi berupa bimbingan serta arahan kepada orangtua murid/siswa. Kegiatan ini merujuk pada sumber hadis Nabi yaitu :

قال: اجْتَمِعْ يَوْمَ كَذَا وَكَذَا فَاجْتَمِعْ، فَأَتَاهُ النَّبِيُّ -صلى الله عليه وسلم- فَعَلَّمَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَهُ اللهُ

Pada hadis tersebut menjelaskan nilai-nilai membimbing serta mengarahkan. Nabi SAW membimbing para ummatnya dengan memberikan sebuah nasihat terkait dengan ajaran-ajaran Islam dengan tujuan agar pemahaman mereka tidak menyimpang serta memberikan keselarasan tujuan.⁴³ Hal ini sesuai dengan manajemen evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Ruhama Tahfidul Qur'an Kota Bogor kepada orangtua dengan memadukan tujuan sekolah dengan orangtua agar selaras dengan visi dan misi yang ingin dicapai. Manfaat pada kegiatan ini adalah orangtua dapat berinteraksi dengan guru persoalan pengajaran dan problematika siswa yang ada disekolah dan sekolah terbantu dengan adanya kerjasama anantara orangtua dengan pihak sekolah seperti para guru dan staff untuk membentuk siswa-siswa yang unggul dan berakhlakul Karimah. (7) Evaluasi capaian pembelajaran siswa, Kegiatan ini dilakukan oleh kepala sekolah untuk meninjau sejauh mana capaian guru dalam mengajarkan materi kepada siswa dengan melihat hasil belajar siswa berupa hafalan-hafalan Al-Quran. Ternyata manajemen evaluasi ini sesuai dengan hadis nabi yaitu :

فَأَيُّكُمْ أَمَّ النَّاسَ فَلْيُوجِزْ فَإِنَّ مِنْ وَرَائِهِ الْكَبِيرَ وَالضَّعِيفَ وَذَا الْحَاجَةِ

Hadis tersebut mengkisahkan bahwa Nabi meninjau dan mengevaluasi kepada sahabat yang menjadi imam yang tidak sesuai dengan situasi dan konsisi, lalu Nabi meluruskan serta membimbingnya.⁴⁴ Pada hadis ini menggambarkan bahwa ada ketidak selarasan anatra capaian yang diajarkan oleh Nabi dengan apa yang diterapkan oleh para

⁴² Imam Al-Mundziri, "Targhib Wat Tarhib Mundziri 975 / 1412 No 3985," n.d.

⁴³ Abu Zakaria Muhyiddin an-Nawawi, "Riyadhus Shalihin 164 / 372 - Hadits Imam Muslim 4768," n.d.

⁴⁴ Al-Imam Bukhari, "Shahih Bukhari 6626 / 7008," n.d.

sahabat, lalu Nabi membimbing serta mengarahkan agar sesuai dengan koridor ajaran Islam. Hadis ini telah diaktualisasikan oleh kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Ruhama Kota Bogor kepada seluruh guru yang terlibat dalam proses pembelajaran. Sehingga kepala sekolah langsung memonitor sejauh mana capaian guru dan capaian peserta didik. Jika terdapat kekurangan, maka akan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan.

Berdasarkan analisis mengenai Nilai-nilai hadis Nabi pada manajemen evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Ruhama, ternyata memiliki nilai-nilai keislaman yang bersumber dari hadis Nabi dan sudah teraktualisasi dengan baik. Walaupun ada beberapa sub-sub tertentu yang dinilai masih kurang dalam penerapan manajemen evaluasi oleh kepala sekolah seperti manajemen evaluasi lembaga guna menciptakan lembaga pendidikan yang unggul dan berkualitas. Akan tetapi setidaknya penelitian ini menjadi bahan penguat landasan teori untuk menghasilkan manajemen pendidikan yang lebih baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang aktualisasi nilai-nilai hadis Nabi Muhammad pada manajemen evaluasi di Sekolah Dasar Islam Ruhama Tahfidzul Qur'an, dapat ditarik kesimpulan bahwa Sekolah Dasar Islam Ruhama Tahfidzul Qur'an telah mengaktualisasikan manajemen evaluasi yang memiliki nilai-nilai hadis Nabi dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan profesionalisme yang didalamnya meliputi (1) sikap tanggung jawab (2) terampil, (3) bekerja keras (4) dan meningkatnya kualitas kompetensi guru. Pada penelitian ini peneliti berharap seluruh civitas akademik dapat memberikan teladan dan contoh dari manajemen evaluasi perspektif nilai-nilai hadis Nabi sebagai pengembangan lembaga pendidikan yang unggul dan memiliki sifat spiritual yang tinggi. Penelitian ini juga dapat diimplikasikan pada lembaga pendidikan Islam lainnya untuk mewujudkan perkembangan manajemen evaluasi di setiap lembaga dan dapat dikembangkan kembali oleh penelitian-penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Abu Zakaria Muhyiddin an-Nawawi. "Riyadhus Shalihin 164 / 372 - Hadits Imam Muslim 4768," n.d.
- Al-Baihaqi, Imam. "Sunan Baihaqi Kabir 24736 / 26668 Riwayat Abu Hurairah," n.d.
- Al-Mundziri, Imam. "Targhib Wat Tarhib Mundziri 975 / 1412 No 3985," n.d.
- Ali ibn Sultan Muhammad, al-Qari. "Mirqah Al-Mafatih: Syarh Misykat Al-Mashabih - Musnad Imam Ahmad No. 204," n.d.
- Asqalani, Al Hafizh Ibnu Hajar Al. "Fathul Bari Ibnu_Hajar/4755 - Bukhari Nomor 6605," n.d.
- . "Fathul Bari Ibnu Hajar 9935 / 10164 - Tirmidzi Nomor 1636," n.d.
- Ath-Thabari, Imam. *Mujam Thabarani Shaghir* 451 / 1198, n.d.
- Baihaqi, Imam. "(HR. Thabrani, No: 891, Baihaqi, No: 334)," n.d.

- Berliani, Teti. "Implementasi Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, no. 1 (2017): 218–26. <https://doi.org/10.17977/um025v1i32017p218>.
- Bukhari, Al-Imam. "Shahih Bukhari 6626 / 7008," n.d.
- Bush, Tony. "The Importance of Middle Leadership for School Improvement." *Educational Management Administration & Leadership* 51, no. 2 (2023): 267–69. <https://doi.org/10.1177/17411432221144628>.
- Constantia, Charalampous, Papademetriou Christos, Reppa Glykeria, Athanasoula-reppa Anastasia, and Voulgari Aikaterini. "The Impact of COVID-19 on the Educational Process: The Role of the School Principal," 2023. <https://doi.org/10.1177/00220574211032588>.
- DeMatthews, David E, and YinYing Wang. "How Can Principals Lead in the School Improvement Planning Process? Reducing Biases in Shared Decision Making." *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas* 96, no. 2 (March 4, 2023): 43–51. <https://doi.org/10.1080/00098655.2022.2163971>.
- Ismail, Feibiy, Muhammad Haris, and Jumira Warlizasusi. *Islamic Education Management*. Edited by Zaedun Na'im. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Istiningsih, Erlina, Achadi Budi Santosa, Widodo, and Suyatno. "Enhancing Pedagogical and Professional Competence of Vocational School Teachers through Principal Supervision." *International Journal of Scientific and Technology Research* 9, no. 1 (2020): 1501–7.
- Isyaroh, Siti. "Manajemen Pengawas Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 1332–40. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1617>.
- Jamrizal, Jamrizal. "Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022): 479–88. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.1096>.
- Jureyke Ireine Pitoy, Henny Nikolin Tambingon, Joulanda A. M. Rawis, Meisie Lenny Mangantes. "Peran Kepala Sekolah Dalam Supervisi Dan Evaluasi Pendidikan Jureyke." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1707–15.
- Landon, Trenton J, Allison Levine, Scott A Sabella, Julie C Hill, Uzma Khan, and Eric T Kulesza. "Supervision and Ethics: Updates to the CRCC Code of Professional Ethics." *Rehabilitation Counseling Bulletin* 66, no. 4 (February 3, 2023): 283–93. <https://doi.org/10.1177/00343552221146163>.
- Lie, Darwin, Efendi Efendi, and Nana Triapnita Nainggolan. "Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok." *Maker: Jurnal Manajemen* 8, no. 1 (2022): 82–93. <https://doi.org/10.37403/mjm.v8i1.463>.
- Listianty, Iva. "Manajemen Controlling Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Pelayanan Pada Siswa (Studi Kasus Di SMK Ma'arif Al-Mizan Kabupaten Majalengka).Pdf," 2020.
- Maqbool, Samra, Hafiz Muhammad Ihsan Zafeer, Pingfei Zeng, Tamara Mohammad, Osama Khassawneh, and Ling Wu. "The Role of Diverse Leadership Styles in Teaching to Sustain Academic Excellence at Secondary Level." *Frontiers in Psychology* 13 (2023): 1096151.

- Marce, S, S Ahmad, and S Eddy. "Faktor Pendukung : Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Peningkatan Kompetensi Guru." *DAWUH: Islamic Communication Journal* 1, no. 2 (2020): 76–81. <https://siducat.org/index.php/dawuh/article/view/138>.
- Mardiyanti, Fitri, and Rini Setyaningsih. "Implementasi Peran Supervisor Dalam Pengawasan Manajerial Dan Faktor-Faktor Memengaruhi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 4 (2020): 308–13. <https://doi.org/10.17977/um027v3i42020p308>.
- Meriza, Iin. "Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan." *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 10, no. 1 SE-Articles (July 27, 2018): 37–46. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/113>.
- Munawaroh, Faridatul. "Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Pengelolaan Arsip Di Sekolah." *Jurnal Afkar* 6, no. No 1 (2018): 97.
- Muslim, Bukhari. "Hadits Muslim Nomor 3404," n.d.
- Muslim, Imam. "Hadits Muslim Nomor 3376," n.d.
- Ni'matuzahroh, and Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Edited by Riyantono. 1st ed. Malang: Ummppress, 208AD.
- Nilda, Nilda, Hifza Hifza, and Ubabuddin Ubabuddin. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2020): 12–18. <http://www.jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attadrib/article/view/160%0Ahttp://www.jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attadrib/article/download/160/101>.
- Parwanto, Wendi. "Penafsiran Ulang Konsep ' Kontekstualisasi ' Dalam Hadis : Kajian Atas Hadis Tentang Kepemimpinan Perempuan" 1, no. 2 (2022).
- Pramudya, Aji, Khoirun Nisa, Mulia Ardiansyah, Muhammad Tri Suci, Apriani Harahap, and Rizki Akmalia. "Peran Dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" 6 (2023): 1333–36.
- Rifah, lailatul. "Hubungan Antara Musyawarah Dan Pemerintahan." *Corporate Governance (Bingley)* 10, no. 1 (2020): 54–75.
- Rumani, Anastasia. "Manajemen Controlling Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Pelayanan Pada Siswa" 5, no. 2 (2022): 203–12.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Edited by Sudirman Anwar. 1st ed. Riau: Indragiri Dot Com, 2019. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=glDGDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Profesionalisme+menjadi+bagian+yang+harus+dimiliki+oleh+seorang+guru+dalam+menjalankan+tugasnya+agar+terciptanya+guru+yang+unggul+dan+proses+pembelajaran+yang+berkualitas.+&ots=C1>.
- Saleem, Atif, Sarfraz Aslam, and Hong-biao Yin. "Principal Leadership Styles and Teacher Job Performance : Viewpoint of Middle Management," 2020, 1–15.
- Sarah, Siti, Tuti Marjan Fuadi, and Soka Hadiati. *Menjadi Pendidik Profesional Di Era Revolusi Industri 4.0*, 2019.
- Suryadi, Ahmad, Universitas Islam, and Negeri Alauddin. *Menjadi Guru Profesional Dan Beretika*, 2022.

- Triwiyanto, Teguh. "Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Untuk Penilaian Kinerja Manajerial Kepala Sekolah." *Cakrawala Pendidikan*, no. 1 (2015): 67–77. https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/8074/1509096404204_4177-10828-1-PB.pdf?sequence=1.
- Ubabuddin. "Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam" 1, no. 1 (2019): 152–69.
- Wang, Yu, and Rizal O. Daput. "School Principals' Leadership Styles and Organizational Climate Toward Innovative Leadership Program." *Journal of Education and Educational Research* 2, no. 1 (2023): 39–41. <https://doi.org/10.54097/jeer.v2i1.5178>.
- Zuhri, Saifuddin, and Subkhani Kusuma Dewi. "Living Hadis; Praktik, Resepsi, Teks, Dan Transmisi." *Yogyakarta*, 2018, 1–158.

